

Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih

Kris Setyaningsih

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
email: krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id

Ibrahim

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
email: ibrahim@radenfatah.ac.id

Lala Agustina

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
email: lalaagustina344@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengangkat pembahasan mengenai "Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih". Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab sesuai seorang manajerial berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 17 tahun 2007, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya Evaluasi Kompetensi Manajerial di SMA Negeri 6 Prabumulih yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu sumber daya manusia yang berkompeten, sedangkan faktor yang menghambatnya keterbatasan anggaran dan keterbatasan sumber daya manusia berkompeten.

Kata Kunci: Evaluasi, Kompetensi Manajerial, Kepala Sekolah

Abstrack: *This study raises the discussion of "Evaluation of Principal Managerial Competence in SMA Negeri 6 Prabumulih". This study aims to analyze the evaluation of managerial competence of principals in SMA Negeri 6 Prabumulih and analyze the factors that influence the evaluation of managerial competence of principals in SMA Negeri 6 Prabumulih. The type of research used in this study is a type of qualitative research. The data collected through observation, interviews and documentation. The type of research approach is descriptive qualitative. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique used in testing the validity of this research data used triangulation of data sources, technical triangulation and time triangulation. The results of this study concluded that the evaluation of the managerial competence of principals at SMA Negeri 6 Prabumulih had carried out their duties and functions according to the duties and responsibilities of a managerial based on the regulation of the minister of national education number 17 of 2007, starting from planning, organizing, implementing and supervising. As for those that affect the evaluation of the managerial competence of principals at SMA Negeri 6 Prabumulih, The factors that influence it are supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors are competent human resources, while the inhibiting factors are budget constraints and limited competent human resources.*

Keywords: *Evaluation, Managerial Competence, School Principal*

Received Agustus 22, 2022; Revised September 21, 2022; Accepted Oktober 26, 2022

*Corresponding author, e-mail krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Menurut Driyataka, pendidikan adalah upaya memanusiaikan manusia muda. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan karir dan batin. (Yusuf, 2018)

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengambarkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara dekomratis serta bertanggung jawab.

Kepala sekolah merupakan pimpinan pendidikan yang sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan sekolah dan tercapainya tujuan pendidikan itu sangatlah tergantung kepada kebijakan dan kecakapan kepala sekolah sebagai pimpinan pendidikan. Yang mana kepala sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan mempunyai tugas yang mencakup tiga bidang yaitu, tugas manajerial, supervisi, dan kewirausahaan. (Wahjosumijo, 2013)

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat mempengaruhi dalam mengkoordinasikan, mengerakan, dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi misi tujuan dan sasaran- sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkat mutu sekolah.

Keberhasilan suatu organisasi banyak ditentukan oleh pemimpin. Pengertian ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan dan kompetensi pemimpin merupakan inti dari suatu manajemen (Ambarita, 2015)

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan suatu kemampuan untuk melakukan kegiatan yang terdiri dari berbagai proses seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah secara prosedural untuk memberdayakan semua sumber daya sekolah dalam mencapai suatu tujuan.

Di SMA Negeri 6 Prabumulih ini keadaan sekolah yang semakin menunjukkan eksistensinya dalam berbagai bidang. SMA Negeri 6 Prabumulih ini juga memiliki banyak sekali keunggulan dibanding sekolah-sekolah lain yang ada di Prabumulih lainnya. Diantaranya diraihnya berbagai penghargaan dan prestasi baik dibidang akademik mapun bidang non akademik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, bahwa kepala sekolah SMA Negeri 6 Prabumulih telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang manajerial berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar kompetensi manajerial kepala sekolah.

Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan suatu sekolah karena berkembang atau tidaknya suatu lembaga pendidikan berada di tangan kepala sekolah. Karena proses pendidikan dikatakan berjalan dengan baik apabila kepala sekolah bisa mengelola dan melaksanakan suatu kegiatan pendidikan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh sekolah itu sendiri. Kepala sekolah yang baik mempunyai sifat kuat dan tegas, memiliki kemampuan menjalankan tupoksinya dengan baik serta dapat menjadi panutan bagi orang lain.

Penilaian atau evaluasi sangat dibutuhkan dalam proses kepemimpinan atau manajerial kepala sekolah karena kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan organisasi sekolah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Di SMA Negeri 6 Prabumulih*”

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian. (Sugiyono, 2022)

Maka dari itu, peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif guna mendeskripsikan evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih. (Sidiq, 2019)

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif karena itu dalam penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dapat menggambarkan sejumlah permasalahan yang berkenaan dengan suatu lembaga tersebut. (Annur, 2018) Agar bisa mengetahui evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih.

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, wakil kurikulum dan tenaga pendidik (guru) SMA Negeri 6 Prabumulih. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, Metode Penelitian manajemen, 2014) Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Julia, 2018) Keabsaan data yaitu menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif , 2017)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Perencanaan, dalam evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih kepala sekolah melakukan proses perencanaan baik jangka pendek, jangka panjang dan jangka menengah, menetapkan tujuan dan target, serta merumuskan strategi dan untuk mencapai target dan tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya kepala sekolah telah menyusun perencanaan sekolah dilaksanakan dengan melakukan rapat bersama serta melibatkan wakil kepala sekolah, guru-guru, komite sekolah, dan juga orang tua siswa selaku stackholder pendidikan yang membahas program perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang yaitu 1 tahun program jangka pendek, menengah 2 tahun dan program jangka panjang 5 tahun.

Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam menyusun perencanaan sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih sudah dilakukan dengan baik oleh kepala sekolah sesuai dengan tujuan yang akan di capai sekolah dimasa yang akan datang yaitu melakukan perencanaan dalam berbagai tingkatan perencanaan seperti merencanakan program jangka pendek, merencanakan program jangka menengah, dan merencanakan program jangka panjang.

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukab bahwa dalam melakukan perencanaan sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih diadakan musyawarah yaitu rapat bersama yang dihadiri oleh banyak pihak seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru dan juga orang tua siswa.

Pengorganisasian, dalam evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih kepala sekolah sudah melakukan proses pengorganisasian sekolah dengan baik guna mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Pengorganisian itu berfungsi untuk membagi kinerja terhadap berbagai bidang, menetapkan kewenangan dan pengkoordinasian kegiatan bidang yang berbeda untuk menajmin tercapainya tujuan dan mengurangi konflik yang terjadi dalam organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya kepala sekolah dalam melakukan pengorganisasian sekolah harus menguasai teori dan seluruh kebijakan pendidikan nasional dalam mengembangkan organisasi sekolah, prinsip efisiensi dan efektifitas pengembangan untuk melakukan berbagai kegiatan seperti membentuk struktur organisasi sekolah, pembagia tugas guru sesuai kualifikasi, mengalokasikan berbagai sumber daya sekolah termasuk sarana dan prasarana melakukan pengembangan tugas pokok dan fungsi guru dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi bahwasanya kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih sudah dilakukan dengan baik oleh kepala sekolah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada dalam aspek pendidikan mulai dari mengalokasikan sumber daya, pembentukan struktur organisasi, pengembangan kegiatan, penempatan sumber daya manusia pada posisi yang tepat sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru, serta berdasarkan kebutuhan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasanya kepala sekolah melakukan pengembangan organisasi sekolah, dengan demikian dewan guru harus melaksanakan tugasnya dalam mengajar dan mendidik siswa dan siswi dengan baik sesuai dengan pembagian tugas sesuai kualifikasi yang telah diberikan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih.

Pelaksanaan, dalam evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih pelaksanaan meliputi mengelola sarana dan prasarana dan pengembangan kurikulum. Dalam mengelola Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan salah satu faktor dalam mencapai hasil pendidikan. Yang mana ketika suatu lembaga pendidikan tidak didukung oleh sarana yang sudah memadai maka akan berdampak pada output yang memadai. Tugas kepala sekolah sebagai personel pendidikan dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi sarana dan prasarana, dan bagaimana ia dapat mengelola sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan kepala sekolah selalu berusaha memenuhi kebutuhan dan kekurangan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, kemudian kepala sekolah membuat proposal untuk pengantian atau perbaharuan sarana dan prasarana ke dinas provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil observasi bahwasanya kepala sekolah bahwa dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan sudah dilakukan kepala sekolah dengan baik dan maksimal hal tersebut dapat dilihat berdasarkan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 6 Prabumulih, seperti alat penunjang alat pembelajaran di sekolah, kursi, meja, ruang kelas, mushola, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, kelas alam, ruang UKS, WC dan lain-lain. Kepala sekolah sudah berusaha dengan maksimal untuk memenuhi setiap kekurangan penunjang kegiatan pembelajaran walaupun masih terbatasnya anggaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasanya pengelolaan kepala sekolah terhadap sarpras yaitu kelengkapan buku-buku yang ada di perpustakaan dan komputer yang ada di laboratorium komputer menunjukkan keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 6 Prabumulih.

Pengembangan kurikulum, dalam evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih yang mana Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan dalam lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya dalam melakukan pengembangan kurikulum kepala sekolah sudah melakukan serta melaksanakan arahan dari pemerintah mengenai pembaharuan tentang kurikulum. Misalnya, mengutus wakil kurikulum, tim pengembang kurikulum dan guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan tentang kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi bahwasanya kepala sekolah memberikan arahan kepada wakil kurikulum, tenaga pendidik serta sudah membuat tim pengembang kurikulum untuk mempersiapkan, untuk menggunakan kurikulum yang terbaru yang telah dilakukan oleh pemerintah, mulai dari kurikulum KTSP, Kurikulum K13, Kurikulum merdeka, dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.

Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasanya kegiatan kepala sekolah pada saat melakukan rapat dan memberikan pengarahan serta motivasi disekolah salah satunya adalah dengan melakukan pengarahan kurikulum yang akan dijalankan selama satu semester oleh tenaga pendidik dan kependidikan guru yang ada di SMA Negeri 6 Prabumulih.

Pengawasan, dalam evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih kepala sekolah sudah mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan. melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah terkait dengan pencapaian tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya kepala sekolah SMA Negeri 6 Prabumulih telah melakukan pengawasan terbagi beberapa waktu seperti kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan. Jika dalam tahap pengawasan terdapat kekeliruan atau masalah-masalah yang tidak sesuai dengan yang diharapkan maka kepala sekolah melakukan pengevaluasian terhadap masalah-masalah tersebut dan mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi bahwasanya kepala sekolah SMA Negeri 6 Prabumulih sudah melakukan pengawasan dengan baik, hal itu dapat dilihat dari kepala sekolah melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta pengawasan kegiatan yang terdiri dari monitoring hasil guru dalam proses belajar mengajar selama satu minggu, ataupun satu semester. Pengevaluasian terhadap kesalahan –kesalahan yang telah terjadi, serta mencari solusi terbaik dan pemecahan masalah terhadap masalah yang terjadi.

Berdasarkan hasil dokumentasi, bahwasanya kepala sekolah SMA Negeri 6 Prabumulih pada saat melakukan rapat pengawasan atau pengevaluasian di sekolah salah satunya adalah dengan melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan program kegiatan sekolah yang telah dilakukan selama satu semester oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan guru yang ada di SMA Negeri 6 Prabumulih.

Pembahasan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin kepala sekolah harus memiliki kompetensi yang baik, salah satunya adalah kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan keahlian, kemampuan, keterampilan, atau kecakapan kepala sekolah untuk memajemen sekolah, memanfaatkan semua sumber daya sekolah melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Kompetensi manajerial kepala sekolah dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam menyusun perencanaan sekolah pengorganisasian sekolah, melaksanakan dan pengawasan sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah.

Dalam evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih, peneliti menggunakan indikator yaitu melakukan perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi, pelaksanaan, mengelola sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan kurikulum dan pengawasan.

Perencanaan Adalah keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Wahjosimidjo, 2002)

Merumuskan keadaan saat ini dalam perencanaan sekolah mengenai Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih kepala sekolah bermusyawarah dengan wakil kepala sekolah, pengawas, komite sekolah dan para guru untuk melakukan perencanaan berbagai tingkatan baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Pengorganisasian atau Mengembangkan organisasi sekolah adalah proses pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan

PUSTAKA

Vol.2, No.4 OKTOBER 2022

e-ISSN: 2962-4002; p-ISSN: 2962-4401, Hal 222-231

hubungan-hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatutnya. (Silalahi, 2002) Pelaksanaan adalah aktivitas untuk memberikan dorongan, pengarahan dan pengaruh terhadap semua anggota kelompok agar mau bekerja secara sadar dan suka rela dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. (Tantowi, 1983)

Pengorganisasian dan mengembangkan organisasi sekolah mengenai Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala di SMA Negeri 6 Prabumulih yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu melalui pembentukan struktur organisasi, mengalokasikan berbagai sumber daya baik guru ataupun sarpras yang ada, pembagian tugas guru sesuai dengan kualifikasi dan yang tidak kalah penting pembagian tupoksi dewan guru, memberikan pelatihan pengembangan tugas pokok dan fungsi guru dengan cara mengikuti diklat pelatihan profesi guru yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan seorang guru dan lain sebagainya.

Pelaksanaan adalah aktivitas untuk memberikan dorongan, pengarahan dan pengaruh terhadap semua anggota kelompok agar mau bekerja secara sadar dan suka rela dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. (Tantowi, 1983)

Pelaksanaan, Mengelola Sarana dan prasarana dipilih menjadi dua bagian yaitu yang pertama sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar baik seperti gedung, ruangan, meja, kursi, buku pelajaran, alat peraga, dan lain-lain. Sedangkan prasarana pendidikan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar disebuah lembaga pendidikan seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan lain-lain. (Machali, 2012) Jadi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan penataan dari mulai perencanaan kebutuhan, pengadaan, investasi, penyimpangan pemerliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penatan lahan bangunan, perlengkapan, dan perabotan sekolah secara tepat guna dan sasaran.

Mengelola sarana dan prasarana pendidikan mengenai Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih kepala sekolah telah berusaha maksimal dalam memenuhi kekurangan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, kepala sekolah berkordinasi serta memberikan tugas kepada wakil sarana dan prasarana untuk mendata kekurangan dan kerusakan yang perlu di ganti dan di perhatikan. Kemudian kepala sekolah membuat proposal untuk pengajuan pengantian dan perbaikan sarana dan prasarana kedinas provinsi.

Pengembangan kurikulum adalah proses dan penyusunan kurikulum oleh pengembang kurikulum (*curriculum developer*) dan kegiatan yang dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. (Suparlan,

2011) Adapun menurut Nana Syaodih Sukmadinata menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum merupakan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengembangan kurikulum yang sebenarnya suatu kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi dan menjadi pedoman bagi pengembang kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntunan dan tantangan pengembangan masyarakat. (Sukmadinata, 2011)

Pengembangan kurikulum mengenai Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih dalam melakukan pengembangan kurikulum kepala sekolah telah menjalankan kurikulum sesuai yang dibuat oleh pemerintah. Kepala sekolah juga memberikan tugas kepada wakil kurikulum dan membuat tim pengembang kurikulum serta mengutus guru-guru untuk mengikuti pelatihan tentang kurikulum.

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. (Yahya, 2006)

Pengawasan mengenai Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih bahwa kepala sekolah sudah melakukan pengawasan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta pengawasan terhadap semua kegiatan yang dijalankan oleh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah dan pengevaluasian terhadap kesalahan dan penyimpangan yang terjadi serta mencari solusi terbaik terhadap masalah dan penyimpangan yang terjadi.

Kesimpulan

Evaluasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih. Sudah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah yang mana kepala sekolah telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang manajerial berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar kompetensi manajerial kepala sekolah. Diantaranya dalam fungsi perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan, pengawasan dalam Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, A. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Julia. (2018). *Orientasi Estetik Gaya Pringa Kecapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cainjur di Jawa Barat*. Jawa Barat : Upi Sumedang Press.

PUSTAKA

Vol.2, No.4 OKTOBER 2022

e-ISSN: 2962-4002; p-ISSN: 2962-4401, Hal 222-231

- Machali, A. (2012). *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka.
- Sidiq, M. (2018). *Model Pengembangan Pembelajaran Menulis Deskriptif*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Suparlan. (2011). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sukmadinata, S.N. (2011). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* . Jakarta : Karya Remaja
- Saiful, A. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang : Neoer Fikri Offset.
- Sugiyono. (2014). *Metode Peneitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Silalahi,U. (20020). *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung : Sinar Baru.
- Syafie, K,I. (2011). *Manajemen Pemerintah*. Jawa Barat: PT. Rineka Cipta.
- Tantowi, J. *Unsur-Unsur Menurut Ajaran Al-Quran*. Jakarta : Pustaka Al-Husada
- Wahjosumijo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Yahya .(2006). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo : IAIN Palopo.